

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama TY. 2011. 4 dari 10 Penyakit Penyebab Kematian di Dunia adalah Penyakit Bidang Paru dan Pernapasan. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/mediakom/20110714/251313/4-dari-10-penyakit-penyebab-kematian-di-dunia-adalah-penyakit-bidang-paru-dan-pernapasan/>. Diakses 25 Desember 2022.
- Agustina S. 2018. Studi Etnofarmakologi Tumbuhan sebagai Obat Tradisional pada Gangguan Sistem Pernapasan di Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap. Purwokerto : Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Astutik S, Fahrurozi I, Priyanti. 2015. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. *Al-Kauniyah* Vol. 8 : 1.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Hasil Sensus Penduduk 2020. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>. Diakses 23 Desember 2022.
- Chandra R, Suwarno E, Suhesti E. 2022. Etnobotani Masyarakat Desa Tanjung Belit Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (JURKIM)*, Vol. 2 No. 1 : 42-48.
- Cruz C, Rotter RC, Gonzalez DJS, *et al.* 2007. Renoprotective and Antihypertensive Effects of S-allylcysteine in 5/6 Nephrectomized Rats. *Am J Physiol Renal Physiol*, Vol. 293 : 1691-1698.
- Danusantoso H. 2000. Ilmu Penyakit Paru. Jakarta: Hipokrates.
- Darsini NN. 2013. Analisis Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Berkhasiat untuk Pengobatan Penyakit Saluran Kencing di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. *Jurnal Bumi Lestari*, Vol. 13 No. 1 : 159-165.
- Dewi YK dan Riyandari BA. 2020. Potensi Tanaman Lokal sebagai Tanaman Obat dalam Menghambat Penyebaran COVID-19. *Jurnal Pharmascience*, Vol. 7 No. 2 : 112-128.
- Diskominfosanditik. 2020. Desa Bangbayang. [https://e-officedesa.sumedangkab.go.id/dashboard\\_simpatik/desa/468](https://e-officedesa.sumedangkab.go.id/dashboard_simpatik/desa/468). Diakses 25 Desember 2022.

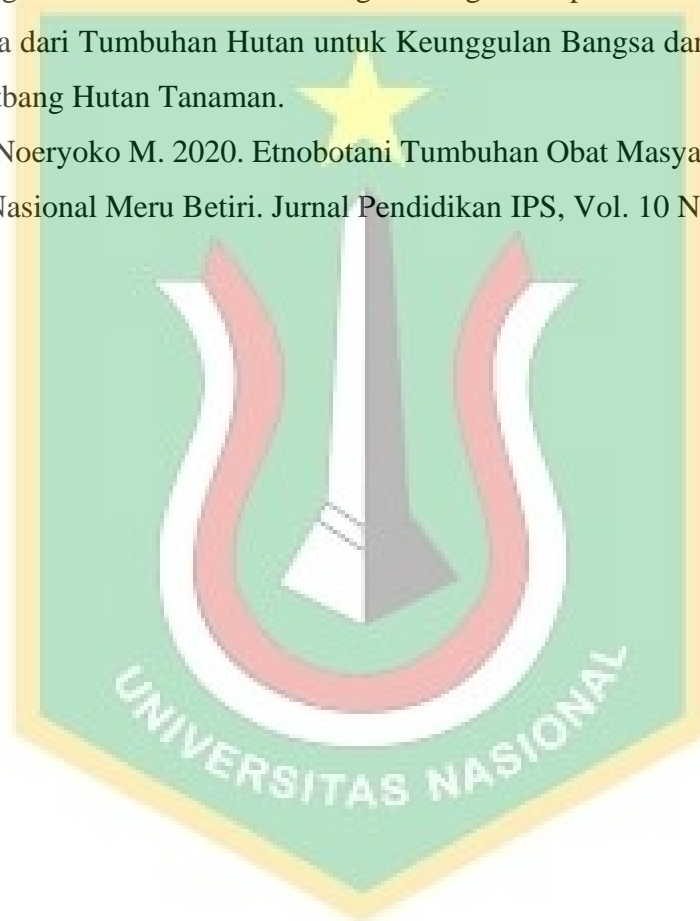
- Eni NNS, Sukenti K, Muspiah A, *et al.* 2019. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Komunitas Hindu Desa Jagaraga, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. *Journal of Tropical Biology* 7 : 121-128.
- Ernawati E. 2009. Etnobotani Masyarakat Suku Melayu Daratan. Skripsi Fakultas Kehutanan. IPB Vol. 2 No. 1.
- Fitria R, Maria R, Waluyo A, *et al.* 2021. Terapi Kipas untuk Meredakan Sesak Napas. *Journal of Telenursing (JOTING)*, Vol. 3 No. 2 : 651-657.
- Fonna MP. 2022. Manfaat Madu sebagai Terapi Adjuvan pada Pasien COVID-19 dengan Sakit Tenggorokan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, Vol. 4 No. 2 : 511-516.
- Gamping R dan Firda N. 2017. Peran Perempuan dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Program P2WKSS di Sumber Gamol, Balecatur.
- Gitawati R. 2014. Bahan Aktif dalam Kombinasi Obat Flu dan Batuk-Pilek, dan Pemilihan Obat Flu yang Rasional. *Media Litbangkes*, Vol. 24 No. 1 : 10-18.
- Google Earth. 2022. Desa Bangbayang, Sumedang, Jawa Barat. <https://earth.google.com/web/search/Bangbayang,+Sumedang+Regency,+West+Java/>. Diakses 11 Desember 2022.
- Hakim L. 2014. Etnobotani dan Manajemen Kebun Pekarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan dan Agrowisata. Malang : Selaras.
- Handayani A. 2015. Pemanfaatan Tumbuhan Berkhasiat Obat oleh Masyarakat Sekitar Cagar Alam Gunung Simpang Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Biodiversitas Indonesia*, Vol. 1 No. 6 : 1425-1433.
- Hanum SF dan Warseno T. 2016. *Etnomedicine* Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat Bali. *Prosiding Ekspos dan Seminar Pembangunan Kebun Raya Daerah*.
- Hidayat S, Cahyaningsih R, Safarinanugraha D, *et al.* 2016. Jalur Wisata Tumbuhan Obat di Kebun Raya Bogor. Jakarta : LIPI Press.
- Hildasari N dan Hayati A. 2021. Potensi Keanekaragaman Flora sebagai Tumbuhan Obat di Wana Wiyata Widya Karya, Sanggar Indonesia Hijau, Kabupaten Pasuruan. *Sciscitatio*, Vol. 2 No. 2 : 74-81.
- Howai M, Sinaga NI, Kesauliza EM. 2003. *Utilization of Plants as Traditional Medicines by Maybat Tribe in Sorong*. *Becciana* 5 (1) : 24-34.

- Howard P. 2003. *The Major Importance of Minor Resources: Woman and Plant Biodiversity*. *Gatekeeper* 112: 3-24.
- Ikawati Z. 2016. *Penatalaksanaan Terapi Penyakit Sistem Pernafasan*. Yogyakarta : Bursa Ilmu.
- Imanuddin AM. 2016. Desa Bangbayang. <https://sumedangtandang.com/direktori/detail/desa-bangbayang.htm>. Diakses 11 Desember 2022.
- Kaushik S, Jangra G, Kundu V, *et al.* 2020. *Anti-Viral Activity of Zingiber officinale (Ginger) Ingredients Against The Chikungunya Virus*. *Virus Disease* : 1-7.
- Khan I, Abdelsalam NM, Fouad H, *et al.* 2014. *Application of Ethnobotanical Indices on The Use of Traditional Medicines Against Common Diseases*. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine* : 1-21.
- Kristiana L, Paramita A, Maryani H, *et al.* 2022. Eksplorasi Tumbuhan Obat Indonesia untuk Kebugaran: Analisis Data Riset Tumbuhan Obat dan Jamu Tahun 2012, 2015, dan 2017. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, Vol. 12 No. 1 : 79-89.
- Kumbasari TA, Budiyo, Dewanti NAY. 2017. Perbandingan Kejadian Pneumonia pada Balita yang Tinggal di Dataran Tinggi dan Dataran Rendah Ditinjau dari Faktor Iklim Kota Semarang Tahun 2012-2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 5 No. 5 : 898-905.
- Makmuri MS, Setyoningrum RA, Setiawati L. 2009. *Patofisiologi Batuk*. Surabaya : Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
- Meliki, Linda R, Lovadi I. 2013. *Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Suku Dayak Iban Desa Tanjung Sari Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang*. *Jurnal Protobiont*, Vol. 2 No. 3 : 129-135.
- Mouliya MN, Syarief R, Iriani ES, *et al.* 2018. *Antimikroba Ekstrak Bawang Putih*. *PANGAN*, Vol. 27 No. 1 : 55-65.
- Nasution J, Riyanto, Chandra RH. 2020. *Kajian Etnobotani Zingiberaceae sebagai Bahan Pengobatan Tradisional Etnis Batak Toba di Sumatera Utara*. *Media Konservasi*, Vol. 25 No. 1 : 98-102.

- Nur Y, Cahyoutomo A, Nanda N, *et al.* 2020. Profil GC-MS Senyawa Metabolit Sekunder dari Jahe Merah (*Zingiber officinale*) dengan Metode Ekstraksi Etil Asetat, Etanol dan Destilasi. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, Vol. 2 No. 3 : 198-204.
- Nurchayati N dan Ardiyansyah F. 2018. Kajian Etnobotani Tanaman Famili Zingiberaceae pada Masyarakat Suku Using Kabupaten Banyuwangi. *BIOSENSE*, Vol. 1 No. 1 : 24-35.
- Oktavia GAE, Darma IDP, Sujarwo W. 2017. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Kawasan Sekitar Danau Buyan-Tamblingan, Bali. *Buletin Kebun Raya*, Vol. 20 No. 1 : 1-16.
- Ozkan M. 2008. *Glandular and Eglandular Hairs of Salvia Recognita Fisch and Mey. (Lamiaceae) in Turkey*. *Bangladesh J Bot* 37: 93-95.
- Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia. 2017. *Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer Edisi I*. Jakarta : PB IDI.
- Phillips O dan Gentry AH. 1993. *The Useful Plants of Tambopata, Peru: I. Statistical Hypotheses Tests with A New Quantitative Technique*. *Economic Botany* 47 : 15-32.
- Prasonto D, Riyanti E, Gartika M. 2017. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Bawang Putih (*Allium sativum*). *ODONTO Dental Journal*, Vol. 4 No. 2 : 122-128.
- Putra RA, Wiryono, Apriyanto E. 2012. Studi Etnobotani Suku Serawai di Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. *NATURALIS – Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, Vol. 1 No. 3 : 217-224.
- Riadi R, Oramahi HA, Yusro F. 2019. Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Suku Dayak Kanayatn di Desa Mamek Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari* 7.
- Rohyani IS, Evy, Aryanti, *et al.* 2015. Kandungan Fitokimia Beberapa Jenis Tumbuhan Lokal yang Sering Dimanfaatkan sebagai Bahan Baku Obat di Pulau Lombok. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, Vol. 1 No. 2.
- Sastrawijaya AT. 2009. *Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Setiawan A, Listiani, Abrori FM. 2019. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Dayak Lundayeh di Desa Kaliamok Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau

- sebagai Booklet untuk Masyarakat. *Journal of Biology Education*, Vol. 1 No. 1 : 51-67.
- Sinaga E, Rahayu SE, Wahyuningsih E, *et al.* 2000. Katalog Obat Indonesia : Zingiberaceae. Jakarta : Universitas Nasional Press.
- Steenis CGGJV. 2013. FLORA. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sukarya DG, Witono JR, Sukarya K, *et al.* 2013. *3500 Plant Species of the Botanic Gardens of Indonesia*. Jakarta : PT Sukarya & Sukarya Pandetama.
- Syafitri FR, Sitawati, Setyobudi L. 2014. Kajian Etnobotani Masyarakat Desa Berdasarkan Kebutuhan Hidup. *Jurnal Produksi Tanaman*, Vol. 2 No. 2 : 172-179.
- Syamsir E. 2015. Budidaya Tanaman Obat. Bogor : SEAFASST Center IPB.
- Ukeh DA, Birkett MA, Pickett, *et al.* 2009. *Repellent Activity of Alligator pepper, Aframomum melegueta, and Ginger, Zingiber officinale, Against The Maize Weevil, Sitophilus zeamais*. *Phytochemistry*, Vol. 70 No. 6 : 751-758.
- Voeks R. 2007. *Are Woman Reservoir of Traditional Plant Knowledge? Gender, Ethnobotany and Globalization in Northeast Brazil*. *Singapore Journal of Tropical Geography*, Vol. 28 : 7-20.
- Walujo EB. 2011. Sumbangan Ilmu Etnobotani dalam Memfasilitasi Hubungan Manusia dengan Tumbuhan dan Lingkungannya. *Jurnal Biologi Indonesia*, Vol. 7 No.1 : 375-391.
- Wulandari S dan Juwita WS. 2006. Bioaktifitas Ekstrak Jahe (*Zingiber officinale* Roxb.) dalam Menghambat Pertumbuhan Koloni Bakteri *Escherichia coli* dan *Bacillus subtilis*. *Jurnal Biogenesis*, Vol. 2 No. 2 : 64-66.
- WHO. 2008. *ICD-10 Updates 2008*. Geneva : WHO.
- Yatias EA. 2015. Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Neglasari Kecamatan Nyalindung Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Yulia A, Dahrizal, Lestari W. 2019. Pengaruh Nafas Dalam dan Posisi terhadap Saturasi Oksigen dan Frekuensi Nafas pada Pasien Asma. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, Vol. 1 No. 1 : 67-75.

- Yustinah dan Parwati D. 2020. Pengaruh Massa Ekstrak Daun *Eucalyptus globulus* (Myrtaceae) sebagai Zat Aktif dalam Sediaan Balsam. Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ.
- Zafrial RM dan Amalia R. 2018. Artikel Tinjauan : Anti Kanker dari Tanaman Herbal. *Farmaka*, Vol. 16 No. 1: 15-23.
- Zuhud EAM dan Hikmat A. 2009. Hutan Tropika Indonesia sebagai Gudang Obat Bahan Alam bagi Kesehatan Mandiri Bangsa Bunga Rampai Biofarmaka Kehutanan Indonesia dari Tumbuhan Hutan untuk Keunggulan Bangsa dan Negara. Bogor : Pusat Litbang Hutan Tanaman.
- Zulharman dan Noeryoko M. 2020. Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Andongrejo Taman Nasional Meru Betiri. *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 10 No. 1 : 1-10.



## LAMPIRAN

### Gambar Lampiran

**Kuisisioner Untuk Responden Kunci**

- 1) Nama:
- 2) Umur:
- 3) Alamat:
- 4) Pekerjaan:
- 5) Saudara termasuk suku apa?
- 6) Menurut Saudara ada berapa suku yang tinggal di desa ini?
- 7) Suku apa yang dikatakan penduduk asli?
- 8) Apakah ada peraturan adat yang melindungi hutan? Apakah ada sanksi adat yang dikenakan bila melanggar?
- 9) Apakah saudara mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat?
- 10) Apakah pengetahuan saudara tentang tumbuhan obat merupakan pengetahuan turun temurun? (Ya/Tidak)
- 11) Apakah ada tumbuhan obat yang digunakan untuk upacara adat? (Ya/Tidak). Jika ada sebutkan jenisnya....
- 12) Menurut Anda untuk memperoleh tumbuhan obat dari Hutan  
a. Mudah b. Agak Sulit c. Sulit
- 13) Dalam pengambilan tersebut apakah mengambil sendiri atau minta bantuan orang lain? Berapa jauh jaraknya?
- 14) Jika sulit karena faktor apa?
- 15) Masyarakat desa di sini kalau sakit berobat kemana?  
a. Dukun /tabib b. Puskesmas c. Beli obat kemasan
- 16) Apakah masyarakat disini masih banyak menggunakan tumbuhan obat?  
a. Ya b. Mulai kurang c. Sangat Berkurang
- 17) Jenis penyakit sistem pernapasan apa saja yang sering di derita masyarakat dan jenis tumbuhan obat apa saja yang sering digunakan?

- 18) Jenis tumbuhan obat manakah yang sering digunakan dalam pengobatan dan memelihara kesehatan?
- 19) Menurut saudara mungkinkah kaum muda yang akan datang enggan menggunakan tumbuhan obat?
- a. Mungkin, alasannya....
  - b. Tidak mungkin, alasannya...
- 20) Menurut saudara, mungkinkah tumbuhan obat yang ada di hutan bisa punah?
- a. Mungkin b. Tidak mungkin c. Tidak tahu
- 21) Menurut saudara saran apa yang harus dilakukan untuk melestarikan tumbuhan obat?

**Gambar Lampiran 1. Lembar Kuesioner untuk Responden Kunci**





**KUESIONER ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT UNTUK KELOMPOK PENYAKIT  
SISTEM PERNAPASAN DI DESA BANGBAYANG, SUMEDANG, JAWA BARAT**

**A. Identitas Responden**

- 1) Nama responden :
- 2) Jenis kelamin responden :
- 3) Umur responden :
- 4) Pekerjaan responden :
- 5) Apakah saudara penduduk asli desa ini? (Ya/Tidak) jika tidak, dari mana asalnya, sudah berapa lama tinggal di desa ini.....tahun.
- 6) Suku responden :

**B. Pemanfaatan Tumbuhan Obat**

- 1) Apakah anda pernah memakai tumbuhan sebagai obat untuk kelompok penyakit sistem pernapasan? (Ya/Tidak)
- 2) Bila tidak, anda berobat kemana?  
:
- 3) Bila iya, dari mana anda mendapatkan tumbuhan obat tersebut?  
a. Dari hutan b. Budidaya sendiri c. Perkarangan rumah d. Lainnya...
- 4) Apa nama tumbuhan obat yang saudara gunakan?  
:
- 5) Bagian apa saja yang dapat digunakan sebagai bahan obat dari tumbuhan tersebut?  
a. Akar b. Batang c. Daun d. Lainnya...
- 6) Apakah tumbuhan tersebut sengaja ditanam atau tumbuh secara liar?  
a. Ditanam b. Tumbuh liar
- 7) Apakah saudara membuat ramuan obat sendiri?  
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
- 8) Apa saja khasiat dari tumbuhan tersebut sebagai obat?  
:

9) Pada bagian tumbuhan tersebut dijadikan sebagai bahan obat yang seperti apa?  
 a. Jamu b. Racikan kering c. Lainnya...

10) Bagaimana proses pembuatannya?  
 :

11) Berapa lama yang dibutuhkan untuk pemanenan bahan obat tersebut?  
 a. 2 minggu b. 1 bulan c. Lainnya...

12) Darimana anda mendapatkan info cara pembuatannya?  
 :

13) Jenis penyakit sistem pernapasan apa saja yang sering di derita masyarakat dan jenis tumbuhan obat apa saja yang sering digunakan?  
 :

14) Penggunaannya secara tunggal atau campuran? (Tunggal/campuran)

15) Sejak kapan anda menggunakan tumbuhan tersebut sebagai bahan obat?  
 :

16) Mengapa anda memanfaatkan tumbuhan tersebut sebagai bahan obat?  
 :

17) Apakah ilmu pengobatan diturunkan/diteruskan oleh keluarga? (Ya/Tidak)

18) Apakah penggunaan tanaman obat sebagai pengobatan utama?  
 a. Tidak b. Kadang-kadang c. Ya

19) Jika tidak menggunakan tumbuhan obat, apakah saudara juga menggunakan jasa medis atau obat yang dikemas pabrik dan dijual secara umum?  
 a. Tidak b. Kadang-kadang c. Ya

20) Jika ya, apakah karena dengan menggunakan jasa medis atau obat yang dijual secara umum lebih praktis?  
 a. Tidak b. Kadang-kadang c. Ya

21) Menurut saudara saran apa yang harus dilakukan untuk melestarikan tumbuhan obat?  
 :

**Gambar Lampiran 2. Lembar Kuesioner untuk Responden Umum**



**Daun Handeuleum**  
(*Graptophyllum pictum*)



**Bawang Putih**  
(*Allium sativum*)



**Daun Sirsak**  
(*Annona muricata*)



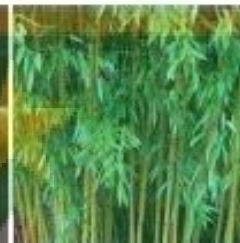
**Daun Hanjuang**  
(*Cordyline fruticosa*)



**Daun Jarak Pagar**  
(*Jatropha curcas*)



**Buah Asam**  
(*Tamarindus indica*)



**Batang Bambu Kuning**  
(*Bambusa vulgaris*)



**Daun Kapuk Randu**  
(*Ceiba pentandra*)



**Daun Nangka**  
(*Artocarpus heterophyllus*)



**Daun Kayu Putih**  
(*Melaleuca leucadendra*)



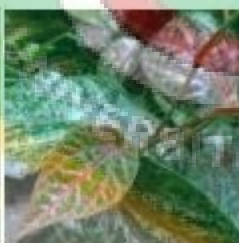
**Bunga Cengkih**  
(*Syzygium aromaticum*)



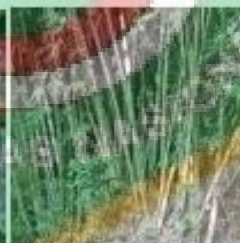
**Daun Jambu Biji**  
(*Psidium guajava*)



**Daun Sirih Hijau**  
(*Piper betle*)



**Daun Sirih Merah**  
(*Piper ornatum*)



**Batang Bambu Buluh**  
(*Gigantochloa atter*)



**Batang Sereh**  
(*Cymbopogon citratus*)



**Gambar Lampiran 3. Dokumentasi Tumbuhan Obat untuk Penyakit Sistem Pernapasan di Desa Bangbayang**



**Gambar Lampiran 4. Foto Bersama Kepala Desa dan Asisten Lapangan**



**Gambar Lampiran 5. Kantor Kepala Desa dan Gapura Desa**



**Gambar Lampiran 6. Wawancara kepada Responden**



**Gambar Lampiran 7. Beberapa Foto Responden**

## Tabel Lampiran

Tabel Lampiran 1. Keanekaragaman Tumbuhan Obat untuk Penyakit Sistem Pernapasan di Desa Bangbayang, Sumedang, Jawa Barat

No.	Suku	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Habitus	Status Tumbuhan	Habitat	Manfaat	Bagian yang Digunakan	Cara Pengolahan	Cara Penggunaan	Teknik		UV	FL (%)
											Tunggal	Campuran		
1	<i>Acanthaceae</i>	<i>Graptophyllum pictum</i>	Handeuleum	Perdu	Tumbuhan budi daya	Perkarangan rumah	Asma	Daun	Ditumbuk	Dibalurkan ke dada	v		0,2	20
2	<i>Alliaceae</i>	<i>Allium sativum</i>	Bawang putih	Herba	Tumbuhan budi daya	Perkarangan rumah dan Kebun budi daya masyarakat	Batuk; Flu; Sesak napas	Umbi	Digepek	Dimakan	v		0,6	60
3	<i>Annonaceae</i>	<i>Annona muricata</i>	Sirsak	Pohon	Tumbuhan budi daya	Hutan	Flu	Daun	Dicampurkan serai dan daun jeruk lalu direbus sampai mengeluarkan uap	Dihirup		v	0,2	14
4	<i>Asparagaceae</i>	<i>Cordyline fruticosa</i>	Hanjuang	Perdu	Tumbuhan budi daya	Perkarangan rumah	Asma	Daun	Dipanggang hingga lunak	Dimakan	v		0,2	10
5	<i>Euphorbiaceae</i>	<i>Jatropha curcas</i>	Jarak pagar	Perdu	Tumbuhan liar	Perkarangan rumah	Sesak napas	Daun	Ditumbuk	Dibalurkan ke dada	v		0,2	6
6	<i>Fabaceae</i>	<i>Tamarindus indica</i>	Asam	Pohon	Tumbuhan liar	Hutan	Sesak napas	Buah	Direbus	Diminum air rebusannya	v		0,2	22

7	<i>Malvaceae</i>	<i>Ceiba pentandra</i>	Kapuk randu	Pohon	Tumbuhan liar	Hutan	Batuk	Daun	Dicampurkan daun muda jambu biji lalu direbus	Diminum air rebusannya	v	0,2	6
8	<i>Moraceae</i>	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Nangka	Pohon	Tumbuhan liar	Hutan	Sakit tenggorokan	Daun	Dicampurkan daun sirsak lalu direbus dan dicampur dengan minyak kayu putih	Dihirup	v	0,2	6
9	<i>Myrtaceae</i>	<i>Melaleuca leucadendra</i>	Kayu putih	Pohon	Tumbuhan budi daya	Kebun budi daya masyarakat	Sesak napas	Daun	Direbus sampai mengeluarkan uap	Dihirup	v	0,2	76
		<i>Syzygium aromaticum</i>	Cengkih	Pohon	Tumbuhan budi daya	Kebun budi daya masyarakat	Batuk Flu	Bunga	Direbus Direbus sampai mengeluarkan uap	Diminum air rebusannya Dihirup	v v	0,4	42
		<i>Psidium guajava</i>	Jambu biji	Pohon	Tumbuhan budi daya	Perkarangan rumah	Tuberkulosis	Daun	Direbus	Diminum air rebusannya	v	0,2	32
10	<i>Piperaceae</i>	<i>Piper betle</i>	Sirih hijau	Liana	Tumbuhan budi daya	Perkarangan rumah	Batuk	Daun	Direbus	Diminum air rebusannya	v	0,2	64
		<i>Piper ornatum</i>	Sirih merah	Liana	Tumbuhan budi daya	Perkarangan rumah	Batuk	Daun	Direbus	Diminum air rebusannya	v	0,2	26

11	Poaceae	<i>Gigantochloa atter</i>	Bambu buluh	Bambu	Tumbuhan liar	Hutan	Batuk	Batang	Dipotong	Diminum airnya	v		0,2	10	
		<i>Cymbopogon citratus</i>	Sereh	Herba	Tumbuhan liar	Perkarangan rumah	Sakit tenggorokan	Batang	Dicampur dengan jahe putih lalu direbus	Diminum air rebusannya		v		0,2	36
		<i>Bambusa vulgaris</i>	Bambu kuning	Bambu	Tumbuhan liar	Hutan	Batuk	Batang	Dipotong	Diminum airnya	v		0,2	12	
		<i>Dinochloa scandens</i>	Bambu cangkoreh	Bambu	Tumbuhan liar	Hutan	Tuberkulosis	Batang	Dipotong	Diminum airnya	v		0,4	30	
					Batuk	Daun	Direbus	Diminum air rebusannya	v						
12	Rutaceae	<i>Citrus aurantifolia</i>	Jeruk nipis	Perdu	Tumbuhan budi daya	Perkarangan rumah	Batuk	Buah	Diperas dan ditambahkan kecap	Diminum		v	0,4	68	
							Flu	Kulit Buah	Kulit buahnya diparut dan ditambahkan serai, lalu direbus						
13	Sapindaceae	<i>Nephelium lappaceum</i>	Rambutan	Pohon	Tumbuhan liar	Hutan	Batuk	Daun	Direbus	Diminum air rebusannya	v		0,2	22	
14	Solanaceae	<i>Physalis angulata</i>	Ciplukan	Semak	Tumbuhan liar	Perkarangan rumah	Asma	Daun	Direbus	Diminum air rebusannya	v		0,4	14	
							Bronkitis	Akar							
15	Zingiberaceae	<i>Zingiber officinale</i>	Jahe putihkiller	Herba	Tumbuhan budi daya	Perkarangan rumah	Batuk; Flu	Rimpang	Dipotong; Diparut dan diberikan air	Dioleskan ke leher; Diminum	v		0,6	90	
							Sakit tenggorokan		Dicampurkan serai, kunyit, daun salam	Diminum air rebusannya					v



								dan gula merah lalu direbus						
		<i>Kaempferia galanga</i>	Kencur	Herba	Tumbuhan budi daya	Perkarangan rumah	Batuk	Rimpang	Diparut dan diseduh	Diminum	v		0,2	60
		<i>Curcuma domestica</i>	Kunyit	Herba	Tumbuhan budi daya	Perkarangan rumah	Tuberkulosis	Rimpang	Diparut dan dicampurkan gula merah lalu diseduh	Diminum		v	0,2	16
		<i>Alpinia galanga</i>	Lengkuas	Herba	Tumbuhan budi daya	Perkarangan rumah	Bronkitis	Rimpang	Diparut dan diseduh	Diminum	v		0,2	16



# Etnobotani Tumbuhan Obat untuk Penyakit Sistem Pernapasan di Desa Bangbayang Sumedang Jawa Barat

## ORIGINALITY REPORT

<b>17%</b> SIMILARITY INDEX	<b>15%</b> INTERNET SOURCES	<b>5%</b> PUBLICATIONS	<b>7%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

## PRIMARY SOURCES



<b>1</b>	<b>Submitted to Universitas Nasional</b> Student Paper	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>repository.uinjkt.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>repository.ump.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>ppjp.ulm.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>nanopdf.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>jurnal.borneo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>kkn.undip.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>